

ABSTRAK

Devy Shafiera. 200101050537, *Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin*, pembimbing skripsi: Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: Manajemen, Kesiswaan, Disiplin, Karakter Religius

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Kedisiplinan dan karakter religius siswa dapat dilihat dari program yang dijalankan oleh bagian kesiswaan. Berjalannya manajemen kesiswaan dengan baik berdampak kepada sikap siswa dalam sehari-hari. Peran sekolah dengan siswa penting dalam rangka mendidik mereka, sekolah perlu memperhatikan sungguh-sungguh permasalahan di sekolah dan bagaimana menanganinya. Dalam konteks inilah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Bagian Kesiswaan, Guru Tahfidz, Guru Bimbingan Konseling, Guru Jurusan dan Siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan dan evaluasi. Dalam perencanaan terdapat penetapan program dan pembentukan tim penanggungjawabnya. Dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan terdapat program orientasi, upacara bendera, ketepatan waktu siswa datang kesekolah, sholat berjamaah dan jum'at taqwa, muroja'ah al-qur'an, pengajian rutin malam rabu, tahidz dan ekstrakurikuler. Dalam evaluasi terdapat rapat persemester dan rapat isidentil dan sanksi atau hukuman. Selanjutnya faktor pendukungnya yaitu kepala sekolah itu sendiri, rekan kerja atau guru lain dan tata tertib sekolah yang berlaku. Sedangkan faktor penghambat yaitu dari siswa itu sendiri, keluarga siswa dan lingkungan pergaulan yang kurang baik.